

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA KELAS XI IPA
MENGUNAKAN MODEL MENGAJAR MENGINDUKSI
PERUBAHAN KONSEP SIMSON TARIGAN, *INQUIRY*
TERBIMBING DAN *DIRECT INSTRUCTION*
PADA MATERI SISTEM KOLOID**

Meliana Sibarani (NIM 4123131060)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan tiga model pembelajaran yaitu Model Mengajar Menginduksi Perubahan Konsep Simson Tarigan, Model *Inquiry* Terbimbing dan Model *Direct Instruction* terhadap hasil belajar kimia siswa kelas XI IPA SMA Swasta Katolik Trisakti pada pokok bahasan Sistem Koloid. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Swasta Katolik Trisakti Medan yang terdiri dari 3 kelas. Sampel penelitian diambil secara purposif sampling yang terdiri dari 3 kelas eksperimen yaitu kelas eksperimen 1 diajar menggunakan Model Mengajar Menginduksi Perubahan Konsep Simson Tarigan, kelas eksperimen 2 diajar dengan Model *Inquiry* Terbimbing dan kelas eksperimen 3 diajar dengan Model *Direct Instruction*. Penelitian ini menggunakan instrument tes objektif sebanyak 20 soal yang telah diuji validitasnya, reabilitas, tingkat kesukaran, daya beda dan distruktur. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan uji ANAVA satu jalur menggunakan Tukey HSD. Hasil uji hipotesis diperoleh Fhitung 8,70 dan Ftabel 3,10 karena Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu $8,70 > 3,10$ maka H_0 ditolak atau terima H_a yaitu ada perbedaan hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan Model Mengajar Menginduksi Perubahan Konsep Simson Tarigan dengan Model *Inquiry* Terbimbing dan Model *Direct Instruction* terhadap hasil belajar kimia siswa kelas XI IPA SMA Swasta Katolik Trisakti Medan pada pokok bahasan Sistem Koloid. Persen peningkatan hasil belajar yang diperoleh pada kelas M3PK sebesar 80%, kelas *Inquiry* 68% dan kelas *Direct Instruction* sebesar 69%.

Kata kunci: *Model M3PK, Model IT, Model DI, Hasil Belajar.*